



# **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Dalam Meningkatkan  
Pembelajaran Ilmu Fiqih**

**Abdullahi, M.Pd.  
Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I.  
Dr. Fardan Abdillah M, M.Pd.I.**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ilmu Fiqih**

**Abdullahi, M.Pd.**



# **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Dalam Meningkatkan  
Pembelajaran Ilmu Fiqih**

Abdullahi, M.Pd.  
Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I.  
Dr. Fardan Abdillah M, M.Pd.I.



Penerbit Jivaloka

## **BAB XVII KETENTUAN PIDANA**

### **PASAL 112**

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat
- (3) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (4) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat
- (5) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (6) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Dalam Meningkatkan  
Pembelajaran Ilmu Fiqih**

Abdullahi, M.Pd.  
Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I.  
Dr. Fardan Abdillah M, M.Pd.I.



Penerbit Jivaloka

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam :  
Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ilmu Fiqih**

©Jivaloka, 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*All Right Reserved*

Penulis

**Abdullahi, M.Pd.**

**Dr. Muh. Rusdi Rasyid, M.Pd.I.**

**Dr. Fardan Abdillah M, M.Pd.I.**

Editor

**Yusutria**

Cover/Layout

Tim Jivaloka

Cetakan : I, Desember 2023

viii+ 151 hlm; 15 x 21 cm

138-jivaloka-publishing

**ISBN : 978-623-8495-06-1**

**E-ISBN : 978-623-8495-07-8**

**Diterbitkan Oleh:**



Penerbit Jivaloka Mahacipta:

“Kreativitas Tanpa Batas”

Kadipolo RT/RW 03/35. Dsn. Sendangtirto,

Kec. Berbah, Kab. Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta. 55573

WhatsApp : **+6281-7410-0434**

Website : [www.jivaloka.com](http://www.jivaloka.com)

Facebook : [@jivalokapublishing](https://www.facebook.com/@jivalokapublishing)

Instalgram : [jivaloka\\_publishing](https://www.instagram.com/jivaloka_publishing)

---

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun,  
termasuk foto copy, tanpa izin tertulis dari penulis  
Isi bukan tanggung jawab percetakan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada ucapan yang pantas untuk dihaturkan mengiringi syukur hamba sebagai penulis selain pujian dan sanjungan kehadiran-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak bertepi. Shalawat dan salam semoga tetap terkirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam. Tokoh sentral peradaban Islam sekaligus sosok dan figur pemimpin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini, sesuai yang diharapkan.

Guru merupakan pilar utama pendidikan. Sedangkan lembaga sekolah adalah tiang-tiang penyangganya. Karenanya, kemampuan seorang guru memang semestinya untuk senantiasa di-*update*. Hal ini, tentu saja berdampak juga bagi peserta didiknya. Buku ini merupakan deskripsi para guru dalam strategi pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam, dalam hal ini adalah ilmu fiqih.

Karenanya, strategi guru berdampak besar terhadap pendidikan. Wawasan dari berbagai sumber jurnal menyoroti urgensinya pelatihan guru, integrasi teknologi, kemandirian kolektif, dan mengatasi faktor kontekstual. Dengan terus meningkatkan praktik pengajaran dan memanfaatkan pendekatan inovatif, guru memungkinkan optimalisasi perannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerjasama konstruktif antara kepala madrasah, guru kelas, serta guru PAI dalam program keagamaan menjadi satu di antara usaha pembentukan budaya dan kebiasaan yang bercirikan Islam di lingkungan sekolah. Buku ini layak menjadi

acuan bagi para pendidik, khususnya pendidikan Agama Islam, *stakeholder*, dan siapa saja yang tertarik dengan bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam, buku ini layak menjadi bahan perhatian.

Masukan berupa saran dan kritik yang bersifat konstruktif bagi penulis, sangat diharapkan karena hasil buku ini kurang sempurna. Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga hasil kajian yang sangat sederhana ini dapat dijadikan sebuah kebijakan pemerintah dan memberi manfaat bagi para pembaca dan pemerhati problem tersebut, selanjutnya yang memiliki kemampuan yang lebih luas.

Sorong, 20 November 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Literatur .....	14
C. Perihal Isi Buku .....	16
<b>BAB II GURU, KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, HASIL BELAJAR, DAN BERAGAM STRATEGI PEMBELAJARAN .....</b>	<b>25</b>
A. Perihal Guru dan Makna Perannya.....	25
B. Makna Pendidikan Agama Islam.....	35
C. Peran Guru dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	39
D. Hasil Belajar dan Jenis-Jenisnya .....	42
E. Pengertian Strategi dan Beragam Strategi Pembelajaran .....	49
<b>BAB III HISTORIOGRAFI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MA'ARIF KOTA SORONG .....</b>	<b>55</b>
A. Selayang Pandang Madrasah Ibtidaiyah Al- Ma'arif Kota Sorong .....	55

B.	Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kota Sorong .....	57
C.	Struktur Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kota Sorong.....	62
<b>BAB IV</b>	<b>STRATEGI, TANTANGAN, DAN IMPLIKASI PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) .....</b>	<b>64</b>
A.	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih.....	64
B.	Beragam Tantangan Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih.....	75
C.	Implikasi Strategi Guru PAI Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih.....	87
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A.	Kesimpulan.....	102
B.	Implikasi Kajian .....	105
	<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
	<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>137</b>
	<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>150</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Mudyaharjo dikutip oleh Binti Maunah dalam bukunya “*Landasan Pendidikan*” bahwa pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>1</sup> Sedangkan pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>2</sup>

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini tidak bisa dikatakan memiliki kualitas yang terbaik. Menurut data terbaru berdasarkan *Survey Political and Economic Risk Consultant* (PERC), Indonesia menempati peringkat ke 12 dari 12 negara Asia dalam hal kualitas Pendidikan. Hal ini didukung juga dengan laporan oleh *The World Economic Forum Swedia* yang mengatakan bahwa Indonesia masih memiliki daya saing yang rendah, dengan peringkat 37 dari total 57 negara yang masuk

---

<sup>1</sup> Binti Muanah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

<sup>2</sup> Binti Muanah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

kedalam list survey tersebut. Kemajuan teknologi yang pesat serta persaingan yang ketat diseluruh dunia seolah memberi tamparan keras bagi Indonesia yang menyadarkan hamper seluruh masyarakat bahwa mutu pendidikan Indonesia saat ini sangat terbelakang dibanding negara-negara lainnya. Penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia antara lain; rendahnya sarana fisik, kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalnya biaya Pendidikan.

Padahal pendidikan adalah wadah penopang utama yang seharusnya membentuk dan mencetak sumber daya manusia sebagai aset utama untuk membangun dan memajukan bangsa.<sup>3</sup> Pendidikan Indonesia seharusnya mencetak generasi muda yang unggul, cerdas, berakhlak dan berbudaya. Namun berita yang terdengar belakangan ini bukanlah generasi muda yang mencetak prestasi, namun generasi muda yang semakin jauh dari tujuan Pendidikan Indonesia itu sendiri.

Masyarakat Indonesia sejak lama telah terkenal dengan budayanya yang mencerminkan adat ketimuran. Adat ketimuran sendiri merupakan budaya yang sangat menjunjung nilai etika dan moral, rasa toleransi, ramah – tamah, saling menghargai dan tolong menolong. Bahkan keramahan masyarakat Indonesia sudah menjadi identitas yang terkenal bagi masyarakat mancanegara. Karakter bangsa Indonesia seharusnya menjadi karakter yang mencerminkan nilai nilai Pancasila; Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Permasyarakatan, dan

---

<sup>3</sup> Andi Agustang, Ainun Mutiara, Indah, and Andi Asrifan, 'Masalah Pendidikan di Indonesia'.2009

Keadilan sosial. Namun saat ini seakan akan karakter khas Indonesia perlahan terkikis dan menghilang seiring dengan globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi.

Degradasi budaya akan terjadi pada suatu negara yang individunya tidak mampu untuk menyaring budaya asing yang masuk,<sup>4</sup> sehingga melemahkan budaya lokal dan bangkitnya budaya asing, baik itu budaya yang positif, atau bahkan negatif. Saat ini dengan realita yang terjadi pada generasi muda saat ini, seakan akan sudah tidak memperhatikan moral. Mereka hanya menuntut kesenangan sesaat dan bersikap acuh dengan akibat dari perbuatan mereka. Hal ini dapat dilihat dari maraknya berita kriminal yang pelakunya adalah anak anak dengan rentang umur 12-18 tahun. Mulai dari pelecehan, hingga kekerasan bahkan menelan korban jiwa. Hal ini jelas tidak sesuai dengan nilai nilai bangsa Indonesia dan nilai-nilai agama. Bangsa Indonesia adalah bangsa beragama yang memiliki mayoritas masyarakat beragama Islam.

Fenomena yang terjadi pada generasi muda Indonesia saat ini sudah jelas sangat bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Degradasi moral yang terjadi pada generasi muda Indonesia saat ini harusnya bisa dicegah dengan penanaman nilai keislaman melalau Pendidikan agama yang maksimal. Pendidikan agama di Indonesia seharusnya lebih di maksimalkan dengan menekankan ketiga aspek Pendidikan; Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik dengan maksimal.

---

<sup>4</sup> Gema Budiarto, 'Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter', *Jurnal Pamator*, Vol. 13 No, 50-56 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>.

Namun yang banyak terjadi adalah proses pembinaan kognitif (pengetahuan) lebih ditekankan dalam proses pembelajaran sehingga pembinaan moral yang seharusnya menjadi aspek penting dalam pembelajaran agama terabaikan. Pendidikan akan percuma jika hanya mengandalkan nilai akademik tanpa diimbangi dengan pembentukan karakter moral yang kuat.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jenis pendidikan agama yang didesain dan diberikan pada siswa yang beragama Islam dalam rangka untuk mengembangkan keberagamaan Islam mereka. Dengan demikian tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberikan corak Islam pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>5</sup> Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memberikan materi atas pengalaman yang berisi agama Islam, yang pada umumnya telah tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada madrasah mencakup empat mata pelajaran yang dianggap telah memenuhi kompetensi Pendidikan Islam yaitu : Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Aqidah Akhlak. Keempat mata pelajaran ini dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal sekalipun istilah yang digunakan sering berubah-ubah, namun tidak menghilangkan muatan yang ada di dalamnya. Pendidikan agama Islam yang mencakup keempat mata pelajaran tersebut sudah mencakup dengan Pendidikan karakter yang seharusnya bisa mendidik peserta didik menjadi individu yang bermoral dan berbudaya, yang tidak mudah

---

<sup>5</sup> Chabib Toha, *Metodologi Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

- Peterson, S, and J Miller, 'Teacher Support and Student Self-Efficacy. *Journal of Educational Research*', *Journal of Educational Research*, Vol. 3 No. (2016), 112–27
- Piaget, Jean, *The Mechanisms of Perception* (New York: Basic Books, 1969)
- Prastowo, A, 'Strategi Guru Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru.', *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol. 3 No. (2020), 112–28
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- R, Smith, and Johnson L, 'Effective Teaching Methods and Student Achievement. *Journal of Educational Research*', *Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. (2018), 32–48
- Rahayyu, Siti, 'Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 30 (2020)
- Rahman, Abdul, 'Peran Teladan Guru Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Jurnal Pendidikan Islam*, 02 (2019)
- Rizal, Ahmad, 'Rencana Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal Pendidikan*, 25 No. 2 (2019)
- Robinson, V, M, J, *Student-Centered Leadership* (Jossey-Bass, 2011)
- Roopnarine, Jaipaul L, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011)

- S, Lee, and Kim J, 'The Influence of Teacher Roles on Student Academic Achievement', *Journal of Teaching and Learning*, 35 (2020), 256–73
- S, Rahayu, 'Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan*, 2 (2020), 1–10
- Sa'diyah, Chalimatus, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Muslim Minoritas Di SMP Satu Atap Wonoktiring-Tenger' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010)
- Santoso, Budi, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Hidup Siswa', *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5 No. (2023)
- Sardiman, AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Sari, Indah, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pencapaian Akademik Siswa', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20 No.3 (2020)
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1st edn (Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000)

- Smiderle, Rodrigo, Sandro Jose Rigo, Leonardo B Marques, Jorge Arthur Pecanha de Miranda Coelho, and Patricia A Jaques, 'The Impact of Gamification on Students' Learning, Engagement and Behavior Based on Their Personality Traits', *Smart Learning Environments*, 7.3 (2020), 1–11
- Smith, B, and C Jones, 'Penghambat Dan Pendukung Dalam Strategi Guru: Perspektif Guru Sekolah Menengah', *Jurnal Pendidikan Menengah*, Vol. 1 No. (2020), 78–93
- Suardana, I Ketut, 'Engukuran Hasil Belajar Metakognitif Dalam Pembelajaran Mandiri', *Jurnal Pendidikan Mandiri*, 02 (2023)
- Suartana, Wayan, 'Pengukuran Hasil Belajar Spiritual Pada Pendidikan Agama', *Jurnal Pendidikan Agama*, 01 (2022)
- Suaryana, I Putu Gede, 'Pentingnya Pemahaman Tentang Hasil Belajar Dalam Konteks Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 01 (2023)
- Sudarma, I Made, 'Pentingnya Validitas Dan Reliabilitas Dalam Pengukuran Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Penelitian*, 01 (2019)
- Sudarman, Momon, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, Dan Dicaci* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sudirga, I Nyoman, 'Pentingnya Menyelaraskan Evaluasi Dengan Jenis-Jenis Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Evaluasi*, 01 (2022)

- Sudjana, A., 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. (2018), 20–35
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2013)
- Thompson, G, and C Brown, 'Teacher-Led Discussions and Critical Thinking', *Journal of Educational Psychology*, Vol. 1 No. (2018), 45–61
- Toha, Chabib, *Metodologi Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Tomlinson, C.A, 'How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms.', *ASCD*, 1 (2001)
- Undang-Undang No. 20 No.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Usman, Fandi, 'Wawancara'

- Vygotsky, Lev, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978)
- Wijaya, D, and B Setiawan, 'Pentingnya Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa', *Jurnsl Pendidikan Sosial*, Vol. 15 No (2019), 45–60
- Wilson, L, and P Davis, 'Teacher Enthusiasm and Student Motivation', *Journal of Educational Psychology*, Vol.2 No. (2019), 78–93
- Wulandari, Retno, 'Pengukuran Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Sains', *Jurnal Pendidikan Sains*, 03 (2019)
- York-Barr, J, and K Duke, 'What Do We Know about Teacher Leadership? Findings from Two Decades of Scholarship.', *Review of Educational Research*, 3.74 (2004), 255–316
- Yunus, Saifuddin, Mariyudi, and Muhammad Bin Abu Bakar, 'Strategies for Optimizing Learning Activities during the Pandemic and New Normal', *Cogent Social Sciences*, Vol. 9.1 (2022)
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Belajar Agama: Perspektif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005)



## BIOGRAFI PENULIS



**Abdullahi**, lahir di Sungguminasa, pada tanggal 13 Maret 1991. Penulis lahir dari orang tua Abdurrahman dan Siti Sunnia (Almh) sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN Bontoramba Kab. Gowa (1997-2003). Melanjutkan ke Ponpes

Tahfizhul Qur'an Mts Assa'adah Kab. Maros (2003-2006) dan MA Assa'adah Kab. Maros (2006-2009). Setelah lulus di MA penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Tahfizhul Qur'an di PPTQ Al-Imam Ashim Makassar (2009-2012) dan melanjutkan kembali pendidikan Tahfizh di RTQ Al-Iman Cempaka Mas Jakarta Pusat (2013). Setelah itu penulis melanjutkan kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI DDI Makassar (2015-2019). Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan S1 maka penulis melanjutkan Kembali Studinya pada tahun 2021 dengan Mengambil S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Sorong (IAIN Sorong).

Penulis juga aktif di dalam beberapa organisasi di antaranya pernah menjadi sekertaris umum KSQ Provinsi Sulsel (2012-2016). Sekertaris IMDI Makassar (2015-2016). Wakil ketua IKA Assa'adah (2009-2019). Koordinator Dakwah LKPTPQ Kota Sorong (2019-2023). Wakil pimpinan pondok tahfizh Darul Qur'an Mahasiswa Kab.Gowa (2013-2014). Pimpinan RTQ Masjid Jami' Sungguminasa (2012-2015).

Pembina TPTQ Paccinongan cabang Al-Imam Ashim Makassar (2012-2015). Pembina Ponpes Tahfizh Nurul Iman Telkomas Kota Makassar (2016). Pembina Tahfizh PPTQ Al-Arifah Pangkabinanga Kab. Gowa (2017). Sekertaris daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Sorong (2021-2025). Anggota bidang pembinaan LPTQ Kota Sorong (2023-2027). Ketua Pembina Prisma Raya Al-Akbar (2023-2027). Pengasuh TPQ Al-Akbar (2017 – Sekarang) dan Pimpinan Rumah Tahfizh MQ Baiturrahman Kota Sorong (2019 – Sekarang).

Penulis juga pernah aktif membina atau mengajar di TPQ Al-Imam Ashim Makassar (2009-2012). Mengajar Tahfizh di PPTQ Assa'adah Kab. Maros (2012-2013). Pengajar Tahsin RTQ Al-Iman cempaka mas Jakarta pusat (2013). Imam Masjid Jami' Sungguminasa Kab. Gowa (2012-2016). Imam Masjid Nurul iman kelapa Gading Jakarta Utara (2013). Imam Masjid Agung Syech Yusuf Kab. Gowa (2013-2016). Mengajar di MI Al-Ma'arif Guru BTA (2019-2021). Imam Masjid Raya Al-Akbar Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya (2017 – Sekarang).

Guru merupakan pilar utama pendidikan. Sedangkan lembaga sekolah adalah tiang-tiang penyangganya. Karenanya, kemampuan seorang guru memang semestinya untuk senantiasa di-update. Hal ini, tentu saja berdampak juga bagi peserta didiknya. Buku ini merupakan deskripsi para guru dalam strategi pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam, dalam hal ini adalah ilmu fiqih.

Karenanya, strategi guru berdampak besar terhadap pendidikan. Wawasan dari berbagai sumber jurnal menyoroti urgensinya pelatihan guru, integrasi teknologi, kemandirian kolektif, dan mengatasi faktor kontekstual. Dengan terus meningkatkan praktik pengajaran dan memanfaatkan pendekatan inovatif, guru memungkinkan optimalisasi peranannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Karenanya, kerjasama konstruktif antara kepala madrasah, guru kelas, serta guru PAI dalam program keagamaan menjadi satu di antara usaha pembentukan budaya dan kebiasaan yang bercirikan Islam di lingkungan sekolah. Buku ini layak menjadi acuan bagi para pendidik, khususnya pendidikan Agama Islam, stakeholder, dan siapa saja yang tertarik dengan bidang pendidikan Agama Islam.



Abdullahi, lahir di Sungguminasa, 13 Maret 1991. Melanjutkan ke Ponpes Tahfizhul Qur'an Mts Assa'adah Kab. Maros (2003-2006) dan MA Assa'adah Kab. Maros (2006-2009). Pendidikan pada Program Tahfizhul Qur'an di PPTQ Al-Imam Ashim Makassar (2009-2012) dan melanjutkan kembali pendidikan Tahfizh di RTQ Al-Iman Cempaka Mas Jakarta Pusat (2013). Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI DDI Makassar (2015-2019). Studi S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Sorong (IAIN Sorong). Penulis juga aktif membina atau mengajar di TPQ Al-Imam Ashim Makassar (2009-2012). Mengajar Tahfizh di PPTQ Assa'adah Kab.

Maros (2012-2013). Pengajar Tahsin RTQ Al-Iman cempaka mas Jakarta pusat (2013). Imam Masjid Jami' Sungguminasa Kab. Gowa (2012-2016). Imam Masjid Nurul Iman Kelapa Gading Jakarta Utara (2013). Imam Masjid Agung Syech Yusuf Kab. Gowa (2013-2016). Mengajar di MI Al-Ma'arif Guru BTA (2019-2021). Imam Masjid Raya Al-Akbar Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya (2017-Sekarang).

